

SKRIPSI
STRATEGI PEMENANGAN PARTAI POLITIK DALAM
MEMPERTAHANKAN PEROLEHAN KURSI
PADA PEMILU LEGISLATIF 2019

(Studi Kasus Fraksi Golkar DPRD Provinsi NTB)

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh
Orce Kabunggul

Nim. 218110152

KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2022

PERSETUJUAN SKRIPSI
STRATEGI PEMENANGAN PARTAI POLITIK
DALAM MEMPERTAHANKAN PEROLEHAN KURSI
PADA PEMILU LEGISLATIF 2019
(Studi Kasus Fraksi Golkar DPRD Provinsi NTB)

Disusun dan diajukan oleh :

Orce Kabunggul
NIM: 218110152

PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI PUBLIK

Telah diperiksa dan diajukan untuk diuji dalam sidang skripsi
Mataram, 26 Januari 2022

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. H. Muhammad Ali, M.Si)
NIDN. 0806066801


Avahatullah Hadi, S.IP., M.IP
NIDN. 0816057902

Mengetahui

Ketua Program Ilmu Administrasi Publik


Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
NIDN. 0822048901

PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI PEMENANGAN PARTAI POLITIK
DALAM MEMPERTAHANKAN PEROLEHAN KURSI
PADA PEMILU LEGISLATIF 2019
(Studi Kasus Fraksi Golkar DPRD Provinsi NTB)**

Oleh :

Orce Kabunggul

NIM: 218110152

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 3 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim penguji,

1. **Dr. H. Muhammad Ali, M.Si**
NIDN. 0806066801

Ketua



2. **Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP**
NIDN. 0831128118

Anggota I



3. **Drs. H. Darmansyah, M.Si**
NIDN. 0818087901

Anggota II



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Orce Kabunggul

NIM : 218110152

Alamat : Desa Maliti Bondo Ate Kec. Kodi Bangedo Kab. Sumba Barat
Daya Nusa Tenggara Timur

1. Memang benar skripsi yang berjudul “Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Pada Pemilu Legislatif 2019” adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik ditempat manapun.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Jika kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar saya siap mempertanggung jawabkannya termaksud meninggalkan gelar keserjanaan yang saya peroleh

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Orce Kabunggul
NIM: 218110152



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Orce Kabunggul
NIM : 218110152
Tempat/Tgl Lahir : wudi peha, 29-10-1999
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp : 085333215612
Email : orcekabunggul@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Strategi pemenuhan partai politik Dalam mempertahankan
perolehan kursi pada Pemilu Legislatif 2019 (Studi kasus Fraksi Golkar
DPRD Provinsi NTB)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 38%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 21-02.....2022
Penulis



Orce Kabunggul
NIM. 218110152

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Orce Kabunggul
NIM : 218110152
Tempat/Tgl Lahir : wudi, Peha, 29-10-1999
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
No. Hp/Email : 085 333 315612 / ocelkabunggul@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Kemenangan Partai Politik Dalam mempertahankan Perolehan Kursi Pada Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus Prakeri Golkar DPRD Provost NTB).

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 21, 02, 2022

Penulis



Orce Kabunggul
NIM. 218110152

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



MOTTO

“TANTANGAN JADIKAN PELUANG”



**Karya ilmiah ini kupersembahkan kepada
Papa, Mama Tercinta, Nona Eppa, Adik Rion,
Kaka Lian, Kaka Hen, Adik Fani, Adik Igu,
Adik Keysa, Keluarga Kabunggul, Keluarga
Benang Biru GMKI Cabang Mataram dan
Keluarga GSJA Elim-Mataram.**

KATA PENGATAR

Puji dan syukur panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga Skripsi yang berjudul **“STRATEGI PEMENANGAN PARTAI POLITIK DALAM MEMPERTAHANKAN PEROLEHAN KURSI PADA PEMILU LEGISLATIF 2019”** dapat tersusun dengan baik, dapat di sajikan dengan baik saya menyadari bahwa dalam penyusunan maupun pengkajian masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun yang saya sangat harapkan, demi untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua, dan akhirnya mudahan-mudahan skripsi ini walaupun sederhana dapat bermanfaat bagi saya dan bagi para pendengar. Dalam menyusun skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak terkait tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Ayahanda Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Ayahanda Dr. H. Muhammad Ali, M, Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram dan selaku Dosen pembimbing I Skripsi
3. Bapak Ayahatullah Hadi, S.IP., M.IP Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan dan Selaku dosen pembimbing II Skripsi

4. Bapak Rahmat Hidayat, S. AP, M. AP. Selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Bapak M. Aprian Jaelani, S. AP, M. AP. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Orang Tua Tercinta, yang selalu memdoakan, memberi semangat dan dorongan dan kasih sayang tidak ada batasnya agar penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan Kelas D Administrasi Publik Yang tidak bisa penulis tulis satu persatu, yang selalu memberi semangat, membantu dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Adik ku Stefania Kabunggul, Kaka Hul, Ka Yanti, Arif, Adi Hidayat, S.AP, Amfia, Abangda Bakhtiar Staf Ahli Fraksi Partai Golkar, Bunda Nila, Ka Yuli, dan Ka Lia Yang sangat membantu saya selama proses Penyusunan Skripsi.

Demikian kata pengantar ini saya sampaikan sebagai bahan referensi dan acuan kedepannya. Sebagai kata penutup “ambil buahnya dan campakkanlah isinya, ambil baiknya dan buanglah buruknya”, TERIMA KASIH.

Mataram, Kamis 6 Januari 2022

Penyusun

SKRIPSI
STRATEGI PEMENANGAN PARTAI POLITIK
DALAM MEMPERTAHANKAN PEROLEHAN KURSI
PADA PEMILU LEGISLATIF 2019

ABSTRAK

**Pembimbing I Dr. H. Muhammad Ali, M.Si, Pembimbing II Ayahatullah
Hadi, S.IP.,M.IP, Penulis Orce Kabunggul**

Pada Tahun 2019-2024 meraih 10 kursi, Partai Golkar meraih suara terbanyak untuk DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) berdasarkan hasil pleno KPU Provinsi di Mataram, Pleno rekapitulasi perolehan suara sah partai politik itu, dipadukan dengan penetapan perolehan kursi partai politik, dan calon anggota legislatif (caleg) terpilih DPRD Provinsi NTB, Rumusan masalah yang diajukan yaitu : Bagaimana Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Tahun 2019. Adapun tujuan penelitian Untuk Mengetahui Strategi Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Tahun 2019. Manfaat penelitian diharapkan dapat memiliki manfaat teoritis untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Mempertahan Perolehan Kursi di DPRD Provinsi NTB Pada Pemilu 2019, Hasil penelitian ini sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) Administrasi Publik di Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat. Metode Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Kepustakaan. Metode Analisis Data dengan Pengumpulan data pada analisis model pertama Primer dan sekunder, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan Kesimpulan. Hasil Penelitian ini Strategi pemenangan Golkar dalam Mempertahan perolehan kursi pada pemilu legislatif tahun 2019 di lakukan dengan mengadakan blusukan ke masyarakat dengan membawa Visi dan Misi Partai dan ideologi. Strategi untuk mempertahankan kemenangan yang diraih oleh partai Golkar, bahwa karakter seorang kandidat partai lebih ke personalnya bagaimana mereka lebih prioritas implementasi program di wilayah masing-masing sesuai karakter daerahnya. Hal ini dikarenakan kemampuannya untuk tetap mempertahankan menarik simpatisan masyarakat dengan melalui Media Promosi sudah semestinya karna dengan semakin majunya jaman sangatlah membutuhkan media promosi. Saran penelitian ini kepada pengurus Fraksi partai Golkar, disarankan agar terus meningkatkan strategi politiknya dalam setiap diadakannya pemilihan umum baik pileg, pilkada hingga pemilu presiden. Dalam hal ini tidak mengabaikan kepentingan masyarakat umum tentunya kepada masyarakat, agar kedepannya terus meningkatkan Pendidikan politiknya, lebih khusus SDM sehingga terhindar dari berbagai kegiatan politik yang menyimpang diluar dari Demokrasi yang dijalankan di Indonesia.

Kata kunci : Strategi Kemenangan, Mempertahankan, Kursi, Partai Politik Golkar, Pemilu Legislatif 2019

THESIS
POLITICAL PARTY WIN STRATEGY
IN MAINTENANCE OF CHAIR ACQUISITION
AT 2019 LEGISLATIVE ELECTION

ABSTRACT

First Consultant Dr. H. Muhammad Ali, M.Si, Second Consultant
Ayahatullah Hadi, S.IP., M.IP, Author of Orce Kabunggul

Based on the plenary results of the Provincial KPU in Mataram, the Golkar Party got the most votes for the West Nusa Tenggara (NTB) Provincial DPRD in 2019-2024. The plenary recapitulation of political parties' legal votes and the determination of seat acquisition for political parties and candidates for legislative members (candidates) chosen by the Provincial DPRD of NTB. The problem is stated: How effective is the Strategy for Winning Political Parties in Maintaining Seats in 2019? The study aims to determine what measures political parties can use to keep their seats in 2019. The study's findings are expected to have theoretical implications in determining how the Golkar Party's winning strategy maintains seats in the NTB Provincial DPRD in the 2019 election. The results of this study are a requirement for receiving a bachelor's degree (SI) in public administration from the Muhammadiyah University of Mataram's Faculty of Social and Political Sciences' Public Administration Study Program. The results of this study can provide new knowledge to the community. Qualitative research methods in data collection Interview, Observation, Documentation, and Literature. Methods of Data Analysis with data collection on the analysis of the first primary and secondary models, data reduction, data presentation, conclusion drawing. According to the findings of this study, Golkar's winning strategy for retaining seats in the 2019 parliamentary elections is to introduce the Party's Vision Mission and ideology to the community through hosting Blusukan to the community. The Golkar party's winning strategy is to make a party candidate's character more personal by focusing on how they prioritize program implementation in their particular regions based on the region's character. This is due to its ability to continue garnering public supporters through Media Promotion, which is acceptable given the growth of the era's demand for media promotion. According to the findings of this study, the administration of the Golkar party group should continue to develop their political strategy in every general election, including parliamentary elections, regional elections, and presidential elections. In this situation, it does not disregard the general public's interests, of course, to the community, so that in the future, it will continue to strengthen its political education, particularly human resources, to avoid various political actions that deviate from Indonesia's democracy.

Keywords: Victory Strategy, Defend, Chair, Golkar Political Party, 2019 Legislative Election



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Marketing Politik	12
2.2.1. Strategi Pemenangan Politik	15
2.2.2. Partai Politik	17
2.2.3. Fungsi Partai Politik	19
2.3. Pengertian Pemilu	23
2.4. Kerangka Pikir Penelitian	25
2.4.1. Definisi Konseptual	25
2.4.2. Defenisi Operasional	27

BAB III. METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2. Lokasi Penelitian.....	29
3.3. Waktu Penelitian.....	29
3.4. Pemilihan Informan atau Narasumber	30
3.5. Sumber dan Jenis Data.....	30
3.5.1. Teknik Pengumpulan Data Primer	30
3.5.2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	32
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7. Metode Analisis Data.....	33
3.8. Uji Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1. Letak Geografis Kantor DPRD Provinsi NTB.....	35
4.1.2. Profil Struktur Kepengurusan Fraksi Partai Golkar Masa Kerja 2019-2024	36
4.1.3. Perolehan Kursi Partai Golkar pada pemilu legislatif 2004-2009, 2009-2014 dan 2014-2024	37
4.2. Sejarah Partai Golkar	38
4.3. Strategi Pemenangan Partai Politik Golkar Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019-2024.....	43
4.4. Strategi Mempertahankan Perolehan Kursi Partai Golkar Pada Pemilu 2019	48
4.5. Hasil Temuan	64
BAB V PENUTUP	67
5.1. Kesimpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perolehan Kursi Tiap Partai Pemilu Tahun 2009-2014.....	2
Tabel 1.2. Perolehan Suara Tiap Partai 2014-2019.....	3
Table 1.3. Perolehan Suara Tiap Partai Pemilu DPRD NTB Tahun 2019-2024 ..	4
Tabel 1.4. Perolehan Suara Partai Golkar	4
Tabel 2.1. Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2. Definisi Operasional.....	27
Tabel 2.3. Target Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3.1. Data Narasumber atau Informan	30
Tabel 3.1. Analisis Data Primer	31
Tabel 3.2. Analisis Data Sekunder	32
Tabel 4.1. Letak Geografis Daerah Nusa Tenggara Barat	35
Tabel 4.2. Perolehan Kursi Partai Golkar Dari Tahun 2009-2014, 2014-2019 Dan 2019-2024 Pemilu Legislatif DPRD Provinsi NTB	37
Tabel 4.3. Perolehan Kursi Golkar	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1. Peta Provinsi NTB.....	36
Gambar 4.2. Grafik Perolehan Kursi Partai Golkar Dari Tahun 2009-2014, 2014-2019 Dan 2019-2024 Pemilu Legislatif DPRD Provinsi NTB	38
Gambar 4.3. Baliho	44
Gambar 4.4. Rapimnas Golkar.....	47
Gambar 4. 5. Postingan Tim Sukses Pemenangan Calon Legislatif di facebook.	50
Gambar 4.6. Program Rehap Lapangan oleh Timses Pemenangan Partai Golkar.	52
Gambar 4.7. Pembangunan Jalan dalam Kampanye Pemenangan Partai Golkar.	53
Gambar 4.8. Bangun Irigasi dalam Rangka Kampanye Pemenangan Partai Golkar NTB.....	53
Gambar 4.9. Pelaksanaan Pemilu 2019.....	55
Gambar 4.10. Kampanye Partai Golkar Tahun 2029.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada tahun 1998 tidak saja membuka peluang kebebasan bagi kehidupan politik bangsa Indonesia, tetapi juga hasrat para Tokoh Politik, Agamawan, Pengusaha, dan kalangan intelektual untuk menggapai kekuasaan melalui partai politik. Pengekangan kebebasan mendirikan partai politik selama bertahun-tahun tidak dapat lagi di pertahankan.

Parpol yaitu searnangkaian komunitas memiliki kesatuan persepsi dan mempunyai keinginan yang sama di golongan Negara, yang tersusun teratur secara structural, sehingga persaingan seorang kandidat untuk merebut kekuasaan spesifik maka dari itu perjuangan kekuasaan, secara konstitusi, legalitas disertai tanggung jawab yang telah diterimanya maka mengikutserta dalam pengambilan sebuah keputusan pemerintah. (Isnaini Ibrahim, (2020). *Koalisi Partai Politi*. Daerah Istimewa: Yogyakarta).

Partai Golkar Bukanlah Partai baru, partai ini berdiri pada akhir era kepemimpinan Presiden Soekarno. Guna Menghadapi Kekuatan partai komunis Indonesia (PKI) dan didukung oleh Soeharto. Pada masa orde baru disaat kepemimpinan Soeharto, terdapat peraturan pemerintah (PERMEN) Nomor 12 Tahun 1969 tentang perusahaan perseroan, dimana dalam peraturan tersebut banyak yang memuat aturan yang mengharuskan para pegawai sipil negeri (PNS) Untuk menyalurkan suaranya kepada Golkar.

Sehingga pada masa itu pegawai negeri sipil PNS Atau ASN Memiliki peranan sangat penting dalam upaya pemenangan Partai Golkar.

Pada tingkat provinsi dalam pemilu legislatif tahun periode 2009-2014 memperoleh jumlah kursi 10, 2014-2019 Partai Golkar berhasil meraih sebanyak 11 Kursi dari 65 Kursi Sedangkan Pada Tahun 2019-2024 meraih 10 kursi, Partai Golkar meraih suara terbanyak untuk DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) berdasarkan hasil pleno KPU Provinsi di Mataram, Pleno rekapitulasi perolehan suara sah partai politik itu, dipadukan dengan penetapan perolehan kursi partai politik, dan calon anggota legislatif (caleg) terpilih DPRD Provinsi NTB. Pleno tersebut dipimpin oleh Ketua KPU Provinsi NTB, yang dihadiri seluruh anggota KPU NTB, Ketua dan anggota Bawaslu NTB, disaksikan perwakilan partai politik, dan undangan lainnya.

Maga, Anwar. 2014. Golkar raih suara terbanyak pada pemilu DPRD Provinsi NTB. Melalui (<https://mataram.antaranews.com/berita/26152/golkar-raih-suara-terbanyak-pada-pemilu-dprd-provinsi-ntb>, Jumat 19 November 2021 dan Jam 18.18 Wita).

Tabel 1.1
Data Perolehan Kursi Tiap Partai Pada Pemilu DPRD Provinsi NTB Tahun 2009-2014

No	Partai	Rincian Perolehan Kursi Partai
1	Partai Golkar	10
2	Partai Demokrat	8
3	Partai Keadilan Sejahtera	6
4	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5
5	Partai Bulan Bintang	5
6	Partai Amanat Nasional	4
7	Partai Persatuan Pembangunan	4
8	Partai Hati Nurani Rakyat	3
9	Partai Karya Pembangunan Bangsa	2

10	Partai Gerindra	2
11	Partai Bintang Reformasi	2
12	Partai PPI	1
13	Partai PPRN	1
14	Partai Kebangkitan Bangsa	1
15	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	1

Sumber: Jaelani, Muhamad. 2009. Daftar Nama Anggota Baru DPRD NTB. Melalui <https://lmjaelani.com/2009/05/daftar-nama-anggota-baru-dprd-ntb/>, Selasa 30 November 2021 dan Jam 17.48 Wita.

Pada Tabel 1.1. Menunjukkan Yang Memperoleh Kursi Terbanyak Pada Pemilu Legislatif Tahun 2009-2014 DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah Partai Golkar dengan Jumlah Memperoleh 10 Kursi.

Tabel 1.2.
Perolehan Suara Tiap Partai Pemilu DPRD Provinsi NTB 2014-2019

No	Partai	Jumlah Suara	Rincian Perolehan Kursi Partai
1	Partai Golkar meraih suara terbanyak yakni	373.056	11
2	Partai Demokrat	305.669	8
3	Partai Gerindra	265.887	8
4	PDI Perjuangan	216.923	5
5	Partai Hanura	207.550	5
6	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	206.414	6
7	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	199.626	5
8	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	195.648	6
9	Partai Amanat Nasional (PAN)	195.483	5
10	Partai Nasionalis Demokrat (NasDem)	158.002	3
11	Partai Bulan Bintang (PBB)	139.710	3
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	69.568	-

Sumber: Maga, Anwar. 2014. Golkar raih suara terbanyak pada pemilu DPRD Provins NTB. Melalui.

<https://mataram.antaranews.com/berita/26152/golkar-raih-suara-terbanyak>, pada pemilu-dprd-provinsi-ntb, Jumat 19 November 2021 dan Jam 18.18 Wita.

Pada Tabel 1.2. Perolehan Suara Tiap Partai Pemilu DPRD Provinsi NTB Pemilu Legislatif 2014-2019 yang menghasilkan sebanyak 65 orang anggota DPRD NTB, Partai Golkar meraih suara terbanyak yakni sebanyak 373.056 suara dengan Jumlah Kursi Yang di raih 11 Kursi sesuai Pada Tabel Diatas.

Table 1.3.
Perolehan Suara Tiap Partai Pemilu DPRD NTB Tahun 2019-2024

No	Partai	Rincian Perolehan Kursi Partai
1	Golkar	10
2	Demokrat	9
3	Gerindra	8
4	PKS	6
5	PPP	6
6	Hanura	5
7	PDIP	5
8	PKB	5
9	PAN	5

Sumber: Sugeng. 2019. *Real Count KPU Golkar Klaim Pemenang di NTB.* Melalui <https://kap-ses.com/web/real-count-kpu-golkar-klaim-pemenang-di-ntb/>, Jumat 19 November 2021 dan Jam 17.28 Wita.

Dari table diatas dilihat dari sesuai banyaknya kursi bahwa tetap Partai Golkar masih menjadi pemenang dengan jumlah kursi terbanyak di DPRD Provinsi NTB pasca pemungutan suara pemilu 17 April 2019 dengan jumlah 10 Kursi dari 65 Kursi dengan Jumlah Suara Sah 154.014.

Tabel 1.4.
Perolehan Suara Partai Golkar

No	Pemilu	Suara Partai	Perolehan Kursi Partai
1	Pemilu 2009-2014	203. 1097	10
2	Pemilu 2014-2019	373.056	11
3	Pemilu 2019-2024	154. 014	10

Sumber: Jaelani, Muhamad. 2009. *Daftar Nama Anggota Baru DPRD NTB.* Melalui <https://lmjaelani.com/2009/05/daftar-nama-anggota-baru-dprd-ntb/>, Selasa 30 November 2021 dan Jam 17.48 Wita.

Keberhasilan Partai Golkar pada Pemilu Legislatif dari tahun ke tahun di Provinsi Nusa Tenggara Barat tersebut tentu tidak terlepas dari berbagai Strategi yang dilakukan untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat, karena tanpa berbagai strategi tersebut tentu saja kemenangan akan mustahil diperoleh. Karena bagi setiap partai politik kemenangan dalam pemilu adalah harga mati. Selanjutnya, dalam tulisan ini penulis akan mengangkat bagaimana partai Golkar, Melakukan Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Mempertahan Perolehan Kursi di DPRD Provinsi NTB Pada Pemilu 2019, yang merupakan Studi Kasus Pada Fraksi Partai Golkar penulis melakukan penelitian.

Landasan yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian di fraksi Partai Golkar, karena ada hal yang cukup menarik untuk diteliti. Dimana ada fakta seperti yang di terangkan sebelumnya bahwa kejadian dalam persaingan dalam mempertahankan kedudukan partai atas apa yang dipercayakan oleh masyarakat ini sangat menarik, karena mengingat partai golkar pada tahun 2009-2014 memperoleh kursi 10, pada tahun 2014-2019 memperoleh 11 kursi dari 65 kursi dan pada tahun 2019-2024 pemilu legislatif Provinsi DPRD Nusa Tenggara Barat mengalami turun naik, tetapi di balik ini tersebut partai golkar masih menjadi pemenang dalam pemilu legislatif tahun 2019 di tengah gancar persaingan partai politik lainnya terkhusus pada DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat. dari itu penulis merasa tertarik dan terdorong dengan gebrakan yang luar biasa oleh partai

Golkar, melakukan penelitian yang di tuangkan dalam karya ilmiah saya dengan judul **“Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Tahun 2019”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Tahun 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Setiap riset pasti yakin mempunyai tujuan keinginan yang hendak di raih oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Strategi Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Tahun 2019

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat diharapkan mampu berikan berapa manfaat adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a) Kesudahan dari penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat teoritis untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Mempertahan Perolehan Kursi di DPRD Provinsi NTB Pada Pemilu 2019.
- b) Hasil tulisan karya ilmiah ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca maupun sisi lainnya sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

- c) Mendapatkan manfaat bagi peningkatan wawasan pada umumnya dan Administrasi Publik lebih khususnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi penulis

Persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (SI) Administrasi Publik

- b. Manfaat terhadap masyarakat

Pengetahuan Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Mempertahan Perolehan Kursi di DPRD Provinsi NTB Pada Pemilu 2019

- c. Manfaat penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharap sebagai bahan referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain sebelumnya untuk kebutuhan Akademisi. Akan tetapi yang menjadi kaitan antara beberapa penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah tentang strategi pemenangan partai politik dalam pemilihan umum (Pemilu). Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis lihat diantaranya:

Penelitian terdahulu agar lebih di pahami maka perlu menguraikan dalam bentuk table di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 2.1
Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1	Rendy Prihastha(2020)	<i>“Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Mewujudkan Keterwakilan Perempuan di DPRD Kota Tangerang Periode 2019-2024”</i>	Penyebab ketidaksetaraan angka keterwakilan di DPRD Kota Tangerang: Pertama: perbedaan perlakuan berdasarkan gender Kedua: stereotip masyarakat dan budaya patriarki
2	Badra Aprizasa Ar (2021)	<i>“Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan</i>	Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Rokan Hilir (Strategi Ofensif Dan

		<i>Dalam Upaya Mendapatkan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Di Kabupaten Rokan Hilir Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019”.</i>	Defensif)
3	Ramco Yudi Gustiarto (2020)	<i>“Strategi Peningkatan Perolehan Suara Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemilu Legislatif 2019 Di Provinsi Lampung”</i>	Adapun Hasil dari penelitian ini yaitu PKS melakukan strategi dengan melakukan marketing politik dengan memetakan daerah-daerah yang menjadi basis suara partai
4	Mei Rani Nuristha Betsiana (2017)	<i>“Strategi Pemenangan Incumbent Pada Pilkada 2017 Di Kabupaten Brebes”</i>	Hasil penelitian menunjukkan strategi pemenangan yang dilakukan oleh pasangan <i>incumbent</i> yaitu dengan mempertahankan basis pendukung yang merupakan petani dan jamaah NU
5	Teguh Ranggayoni (2020)	<i>“Strategi politik partai kebangkitan bangsa (pkb) pada pemilihan anggota dprk kabupaten bener meriah tahun 2019”</i>	Hasilnya adalah melakukan dengan membangun jaringan

Tabel Penelitian terdahulu diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Pertama, Penelitian Rendy Prihastha tahun 2020 Tentang *“Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Mewujudkan Keterwakilan Perempuan di DPRD Kota Tangerang Periode 2019-2024.”* Bahwa

penelitian ini, Menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwasannya Penyebab Ketidaksetaraan Angka Keterwakilan di DPRD Kota Tangerang yaitu Perbedaan Perlakuan Berdasarkan Gender Di Lingkungan Keluarga, dan Stereotip Masyarakat Dan Budaya Patriarki. Terdapat kesamaan penelitian ini seperti menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga teori strategi Strategi Ofensif (Strategi Serang) serta Strategi Defensif (Strategi Pertahan). Namun jada terdapat perbedaan Adalah peliti terdahulu, Bahwa Strategi Keterwakilan Perempuan di DPRD Kota Tangerang Periode 2019-2024, Sedangkan Saya Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Mempertahan Perolehan Kursi di DPRD Provinsi NTB Pada Pemilu 2019.

Kedua, penelitian Badra Aprizasa Ar tahun 2021, "Strategi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Dalam Upaya Mendapatkan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Di Kabupaten Rokan Hilir Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019." Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Strategi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019 Di Kabupaten Rokan Hilir (Strategi Ofensif Dan Defensif). Yang menjadi persamaan dalam penelitian ini seperti menggunakan tabel dalam merekap perolehan suara dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Lalu kemudian yang menjadikan perbedaannya Pada Peneliti sebelumnya Studi Kasus di PDIP Sedangkan Saya di Fraksi Partai Golkar.

Ketiga, penelitian yang di tuliskan oleh Ramco Yudi Gustiarto pada tahun 2020 dengan judul “*Strategi Peningkatan Perolehan Suara Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemilu Legislatif 2019 Di Provinsi Lampung.*” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun Hasil dari penelitian ini yaitu PKS melakukan strategi dengan melakukan marketing politik dengan memetakan daerah-daerah yang menjadi basis suara partai dan mengerahkan kadernya untuk menawarkan dan mempromosikan produk-produk politik. Persamaan dalam penulisan ini Persamaan; peneliti sebelumnya dan saya, menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian perbedaan adalah Pada Penelitian Saya yang di teliti pada pimpinan Fraksi Partai Golkar dan peneliti terdahulu adalah Kata Kunci nya disini lebih focus pada Peningkatan Perolehan Suara Partai Keadilan Sejahtera.

Keempat penelitian yang di tuliskan oleh Mei Rani Nuristha Betsiana pada tahun 2017 Dengan judul “*Strategi Pemenangan Incumbent Pada Pilkada 2017 Di Kabupaten Brebes*” dengan penelitian menggunakan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang menjadi hasil dari tulisan ini adalah Hasil penelitian menunjukkan strategi kemenangan yang dilakukan oleh pasangan *incumbent* yaitu dengan mempertahankan basis pendukung yang merupakan petani dan jamaah NU, rajin blusukan ke desa guna membangun rasa kekeluargaan, menepati janji-janji politiknya dalam

upaya mensejahterakan petani dengan cara menstabilkan harga bawang merah yang menjadi icon. Persamaan pada peneliti sebelumnya dan sekarang adalah dalam melakukan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Sesuai dengan judul tersebut pada penelitian terdahulu dan sekarang Perbedaannya peneliti terdahulu dan sekarang terletak pada perbedaan lokasi dan waktu.

Kelima karya di tulis oleh Teguh Ranggayoni pada 2020 mengangkat tema yang menjadi peneropong pisau analisisnya yaitu “Strategi politik partai kebangkitan bangsa (PKB) pada pemilihan anggota dprk kabupaten bener meriah tahun 2019”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif menjadi landasan dalam menemukan jawaban dari teka-teki persoalan. Kesudahan dari riset tersebut membangun jejaringan di berbagai elemen masyarakat. Persamaan; peneliti sebelumnya dan saya, menggunakan metode penelitian kualitatif dan serta dalam teori. perbedaan disini adalah terletak lokasi dan waktu penelitian dan juga pada studi kasus.

2.2. Marketing Politik

Menurut Firmanzah, marketing politik bukanlah konsep untuk menjual partai politik atau kandidat individu ke pemilih, namun sebuah konsep yang menawarkan bagaimana sebuah partai politik atau kandidat individu bisa membuat program yang berhubungan dengan permasalahan actual. Marketing politik adalah konsep permanen yang harus dilakukan terus menerus oleh kandidat dalam membangun kepercayaan melalui proses

jangka panjang bukan hanya pada saat kampanye.

Marketing politik adalah teknik yang di peroleh untuk menggunakan karena pemikiran fondasi marketing politik adalah melihat bahwa harapan konsumen adalah hal terpenting, sehingga perlu pengenalan dan dicari cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Proses implementasi marketing dalam dunia politik juga mengambil program 4P yang telah lama dikenal dalam dunia bisnis. Penerapan program 4P bertujuan untuk mendukung kandidat mulai dari menganalisis dinamika masyarakat, merumuskan program kerja, sehingga penerapan strategi pada kelompok-kelompok soisial masyarakat.

Firmanzah menyebutkan bahwa program 4P terdiri dari Produk, Promosi, Price (Harga) dan Place (Tempat) yang menjelaskan pada eksplikasi dibawah ini;

1. Produk

Produk politik terdapat dalam tiga bagian sebagai berikut;

- 1) party flatform (platform partai)
- 2) Past record (tulisan berhubungan peristiwa yang dilaksanakan di masa lampau)
- 3) Personal characteristic (karakter pribadi).

Produk utama sebuah institusi politik adalah platform partai yang berisikan konsep, identitas ideologi, dan program kerja sebuah institusi. Selain dari apa yang telah dikerjakan partai politik ketika masa lalu sumbangan dalam pembentukan sebuah produk politik. Akhirnya, karakter atau ciri seorang pemimpin atau kandidat memberikan citra, tanda, dan

integritas sebuah produk politik (political product).

Loyalitas pemilih adalah sesuatu yang ingin dicapai oleh sebuah institusi politik. Kandidat perlu menjaga kepercayaan pemilih agar pemilih tetap memberikan suaranya. Mutability atau berubah-ubah, berkaitan dengan persepsi pemilih terhadap kandidat. Produk-produk politik inilah yang merupakan modal utama kandidat dalam yang harus dikembangkan dan dijaga agar masyarakat dapat memilih mereka sebagai wakil dari suara mereka.

2. Promosi

Ketika melaksanakan promosi produk yang mereka miliki, partai politik atau kandidat biasanya memakai media massa. Media massa seperti koran, televisi, brosur, tulisan di facebook, IG, Twitter dan WhatsApp, pasang baliho dan lain-lain informasi.

3. Harga

Menurut Firmanzah, harga dalam *marketing* politik mencakup harga ekonomi, psikologis dan citra nasional. Harga ekonomi berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan dalam serangkaian proses *marketing* politik. Harga psikologis mengacu pada harga persepsi psikologis, misalnya apakah pemilih merasa nyaman dengan latar belakang dari kandidat (etnis, agama, pendidikan dan lainlain) dari seorang kandidat.

4. Tempat

Tempat (*place*) berkaitan erat dengan cara hadir dan distribusi pesan dari kandidat ke masyarakat sebagai pemilih. Partai politik dan kandidat

(presiden dan kepala daerah) mendistribusikan pesan dengan cara kunjungan ke daerah- daerah tertentu dan juga tempat-tempat seperti pasar tradisional.

Berbeda dengan kandidat kepala desa, dikarenakan mereka telah berada pada wilayah yang sama dengan pemilih maka distribusi pesan dilakukan dengan cara kunjungan langsung kerumah warga-warga yang merupakan pendukung mereka.

2.2.1. Strategi Pemenangan Politik

Strategi pemenangan politik diartikan sebagai ilmu yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik (Schroder, 2010). Dari pernyataan tersebut, strategi politik dapat dipahami sebagai teknik yang dilakukan oleh actor politik untuk mencapai tujuan politik yang biasanya berupa perebutan atau mempertahankan kekuasaan di masa pemilihan umum.

Terdapat jenis-jenis strategi politik yang dapat dilakukan oleh partai politik dan actor politiknya. Jenis strategi politik menurut Schroder, (2010) di bagi menjadi sebagai berikut:

a) Strategi Ofensif (Strategi menyerang)

Strategi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah pemilih, misalnya pada saat pemilu suatu partai akan menampilkan sesuatu yang jelas dan menarik mengenai citra partai untuk menarik pemilu baru yang berasal dari partai lawan. Selanjutnya masuk kedalam tahap bukan memberikan penawaran-penawaran yang baik dan baru melainkan melakukan penggalan terhadap potensi-potensi

yang sudah ada secara optimal yang dimiliki oleh kelompok target. Bentuk strategi yang termasuk kedalam strategi ofensif adalah “Strategi memperluas pasar” dan “Strategi menembus pasar”.

Strategi memperluas pasar dalam kampanye pemilu, menjadikan kampanye sebagai sebuah pengantar oleh strategi ini untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai bentuk penawaran baru dari sebuah partai dengan penawaran yang lebih baik apabila dibandingkan dengan partai yang lain. Dalam hal ini harus ada persiapan yang matang dari para pemegang jabatan atau wakil rakyat yang terpilih melalui program pengembangan SDM.

Penggalian potensi dapat dilakukan oleh organisasi melalui hal-hal berikut ini:

1. Peningkatan motivasi para multiplikator dan pemegang jabatan melalui pemasaran dan keuntungan-keuntungan yang lebih baik, pemanfaatan jalur komunikasi yang baru
2. Mengadakan pelatihan atau pembinaan agar “para penjual” kita mampu meyakinkan “para pembeli” dengan kemampuan yang lebih baik, penggerakan emosi kelompok target dengan memanfaatkan keadaan tertentu atau dengan menciptakan “Musuh Eksternal”.

b) Strategi defensif (Strategi bertahan)

Bagi Schroder, strategi ini akan muncul ketika partai pemerintah (Partai Pemenangan) dan koalisi-koalisinya ingin

mempertahankan kekuasaannya. Pada kondisi ini partai cenderung mempertahankan pemilih tetap dan mempertahankan para pemilih musiman mereka sebelumnya. Namun mempertahankan dengan yang sangat besar-besaran.

2.2.2. Partai Politik

Menurut buku (Djadja Saefullah) Partai Politik adalah suatu perkumpulan terorganisasi untuk menyongkong suatu prinsip atau kebijaksanaan yang oleh perkumpulan itu diusahakan dengan cara-cara yang sesuai dengan konstitusi agar menjadi penentu cara melakuakan pemerintahan. Timbulnya suatu partai karena alasan-alasan sebagai berikut:

1. Sekumpulan orang bersama-sama mencintai orang atau keturunan dari orang tertentu dan melahirkan partai, misalnya Partai Raya dan Partai Bonaparte
2. Sekumpulan orang mempunyai kepentingan yang sama seperti Partai Buruh dan Partai Tani
3. Adanya asas dan cita-cita politik yang sama, seperti Partai Nasional dan Partai Komunis
4. Adanya kepercayaan dalam kepercayaan, seperti Partai Islam dan Partai Katolik.

Sedangkan Menurut Laica Marzuki di dalam buku (Isnaini), bahwa dari sisi etimologis kata partai berasal dari bahasa latin *pars*, yang berarti bagian. Karena hanya satu bagian, membawa konsekuensi pengertian

adanya bagian-bagian lain. Oleh karena itu, jika hanya terdapat satu partai dalam satu Negara berarti tidak sesuai dengan makna etimologis dari partai itu sendiri.

Pengertian partai politik dari sisi etimologis yang dikemukakan oleh Jimly Asshiddiqie. Partai politik dari akar kata *Part* yang berarti bagian atau golongan. Kata partai menunjuk pada golongan sebagai pengelompokan masyarakat berdasarkan kesamaan tertentu seperti tujuan, Ideologi, Agama, bahkan kepentingan. Pengelompokan itu bentuknya adalah organisasi secara, yang dapat dibedakan menurut wilayah aktivitasnya, seperti organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan, organisasi kepemudaan, serta organisasi public.

Sedangkan menurut pasal 1 Ayat (1) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang partai politik, partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan di bentuk oleh sekelompok warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan Negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Secara umum dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan Kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik

(biasanya) dengan cara konstitusional untuk melaksanakan programnya.

Jadi partai politik adalah sekelompok orang-orang satu ide dan memiliki cita-cita yang sama dalam suatu level Negara, yang terorganisasi dengan rapi terutama dalam orientasi terhadap nilai-nilai kehidupan, oleh karena itu mereka mempunyai sasaran merebut kedudukan politik tertentu sehingga memperjuangkan kekuasaan, agar secara konstitusional, abash dileginitas serta kebijaksanaannya diterima kemudian ikut dalam pengambilan keputusan pemerintah.

2.2.3. Fungsi Partai Politik

Mengutip dalam Buku (Irtanto) Selanjutnya fungsi partai politik menurut Putra (2003:9) Ada lima fungsi dasar keberadaan Partai Politik yaitu:

1. Fungsi artikulasi kepentingan.

Adalah suatu proses penginputan berbagai kebutuhan, tuntutan dan kepentingan melalui wakil-wakil kelompok yang masuk dalam lembaga legislatif, agar kepentingan, tuntutan dan kebutuhan kelompok yang dapat terwakili dan terlindungi dalam pembuatan kebijakan publik.

2. Fungsi agregasi kepentingan

Agregasi kepentingan merupakan cara bagaimana tuntutan-tuntutan yang dilancarkan oleh kelompok-kelompok yang berbeda, digabungkan menjadi alternatif alternatif pembuatan kebijakan publik. Agregasi kepentingan dijalankan dalam “Sistem politik yang tidak memperbolehkan persaingan partai secara terbuka, fungsi organisasi itu

terjadi di tingkat atas, mampu dalam birokrasi dan berbagai jabatan militer sesuai kebutuhan dari rakyat dan konsumen”. Masyarakat demokratis, partai menawarkan program politik dan menyampaikan usul-usul pada badan legislatif, dan calon-calon yang diajukan untuk jabatan-jabatan pemerintahan mengadakan tawar-menawar (bargaining) pemenuhan kepentingan mereka kalau kelompok kepentingan tersebut mendukung jalan yang diajukan.

3. Fungsi Sosialisasi Politik.

Sosialisasi politik merupakan suatu cara untuk memperkenalkan nilai-nilai politik, sikap-sikap dan etika politik yang berlaku atau yang dianut oleh suatu negara. Pembentukan sikap-sikap politik atau untuk membentuk suatu sikap dan keyakinan politik dibutuhkan waktu yang panjang melalui proses yang berlangsung tanpa henti. Menurut Gabriel Almond (diadopsi oleh Putra, 2003, 11-12) dalam sosialisasi ada dua hal penting yaitu:

Pertama, Sosialisasi politik bergerak secara terus menerus semasa kehidupan seseorang. Sikap dan nilai di dalam tatanan masyarakat yang didapatkan dan dibentuk pada masa anak-anak akan selalu menyesuaikan atau akan dikuatkan selama ia mengalami beraneka ragam interpretasi sosial. Perhatikan pendidikan, lingkungan kekeluargaan, dan berpengaruh pada tingkat pergaulan, Peran dalam memperkuat keyakinan akan tetapi dapat juga berubah secara drastis.

Kedua, Sosialisasi politik dapat berupa penyebaran dan penasehat. Artinya dalam masyarakat itu terjadi interaksi antara satu sikap dan tatanan nilai-nilai politik yang dimiliki oleh generasi tua terhadap generasi muda yang kecenderungan masih fleksibel mendapatkan akibat dari pengajaran tersebut. Transmisi dan pengajaran tersebut dapat terwujud:

a) **Interaksi langsung** yakni : Berupa pengajaran formal ataupun mendoktrin suatu ideologi.

b) **Interaksi tidak langsung**

Yaitu yang sangat erat berpengaruh kepada masa anak-anak, yang dimana perkembangan sifat penurut atau sikap pembangkang terhadap kedua orang tua, guru ataupun temannya yang mempengaruhi sikap di masa kedewasaan terhadap pemimpin politiknya dan terhadap sesama warga Negara. Sosialisasi dilaksanakan melalui bermacam-macam lembaga antara lain; keluarga, sekolah, sekelompok pergaulan, pekerjaan dan media social dengan majunya jaman yang sangat cepat. Sosialisasi politik tidak pernah berakhir akan tetapi berjalan secara terus-menerus sepanjang usia.

4. Fungsi Rekrutmen Politik.

Rekrutmen politik adalah suatu proses seleksi atau rekrutmen anggota anggota kelompok untuk mewakili kelompoknya dalam jabatan-jabatan administratif maupun politik. Setiap sistem politik memiliki sistem atau prosedur prosedur rekrutmen yang berbeda.

Anggota kelompok yang direkrut atau yang diseleksi adalah yang memiliki suatu kemampuan atau bakat yang sangat dibutuhkan untuk suatu jabatan atau fungsi politik. Setiap partai politik memiliki pola rekrutmen yang berbeda. Pola rekrutmen anggota Partai disesuaikan dengan sistem politik yang dianutnya.

5. Fungsi Komunikasi Politik.

Komunikasi politik adalah salah satu fungsi yang dijalankan oleh partai politik dengan segala struktur yang tersedia, mengadakan komunikasi, informasi isu dan gagasan Politik. Media massa banyak berperan sebagai alat komunikasi politik dan membentuk kebudayaan politik. Partai politik menjalankan fungsi sebagai alat mengkomunikasikan pandangan dan prinsip-prinsip Partai, program kerja partai, gagasan partai dan sebagainya titik agar anggota Partai dapat mengetahui prinsip partai, Program partai ataupun gagasan partainya untuk menciptakan ikatan moral pada partainya komunikasi politik seperti ini menggunakan media partai itu sendiri atau media massa yang mendukung nya. Sistem politik di Indonesia saat ini mengembangkan dengan fondasi komunikasi yang independen dan bertanggung jawab.

Sedangkan menurut perspektif Budiardjo (1982:14-15) Bahwa dalam negara demokratis partai politik menyelenggarakan beberapa fungsi; sebagai sarana komunikasi politik. Arus informasi dalam suatu negara bersifat dua arah artinya berjalan dari arah atas ke bawah dan

dari bawah ke atas. Kedudukan partai dalam arus ini adalah sebagai jembatan antara "mereka yang memerintah" (the rulers) dengan "mereka yang diperintah" (the ruled). Pendapat dan sikap yang bermacam-macam perlu diolah dan dirumuskan sehingga dapat disampaikan kepada pemerintah dan pembuat keputusan lain dalam bentuk tuntutan atau usul kebijakan umum (public policy).

Artikulasi dan penggabungan kepentingan ini dalam suatu sistem politik merupakan *input* yang disampaikan kepada instansi instansi yang berwenang membuat keputusan yang mengingatkan dalam hal ini dewan Perwakilan Rakyat pemerintah dan sebagainya untuk diolah atau dikonversi menjadi *output* dalam bentuk peraturan peraturan yang mengikat seperti undang-undang, kebijakan umum dan peraturan lainnya.

2.3. Pengertian Pemilu

Pemilu merupakan sarana bagi kekuatan politik untuk meraih kekuasaan politik dengan cara yang konstitusional. Dalam Undang-undang No. 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu menyatakan bahwa pemilu merupakan sarana kedaulatan rakyat untuk memilih Anggota DPR, Anggota DPD, Presiden dan Wakil Presiden, dan untuk memilih Anggota DPRD, Yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Karena pemilu merupakan sarana kedaulatan rakyat maka kekuatan politik sesungguhnya

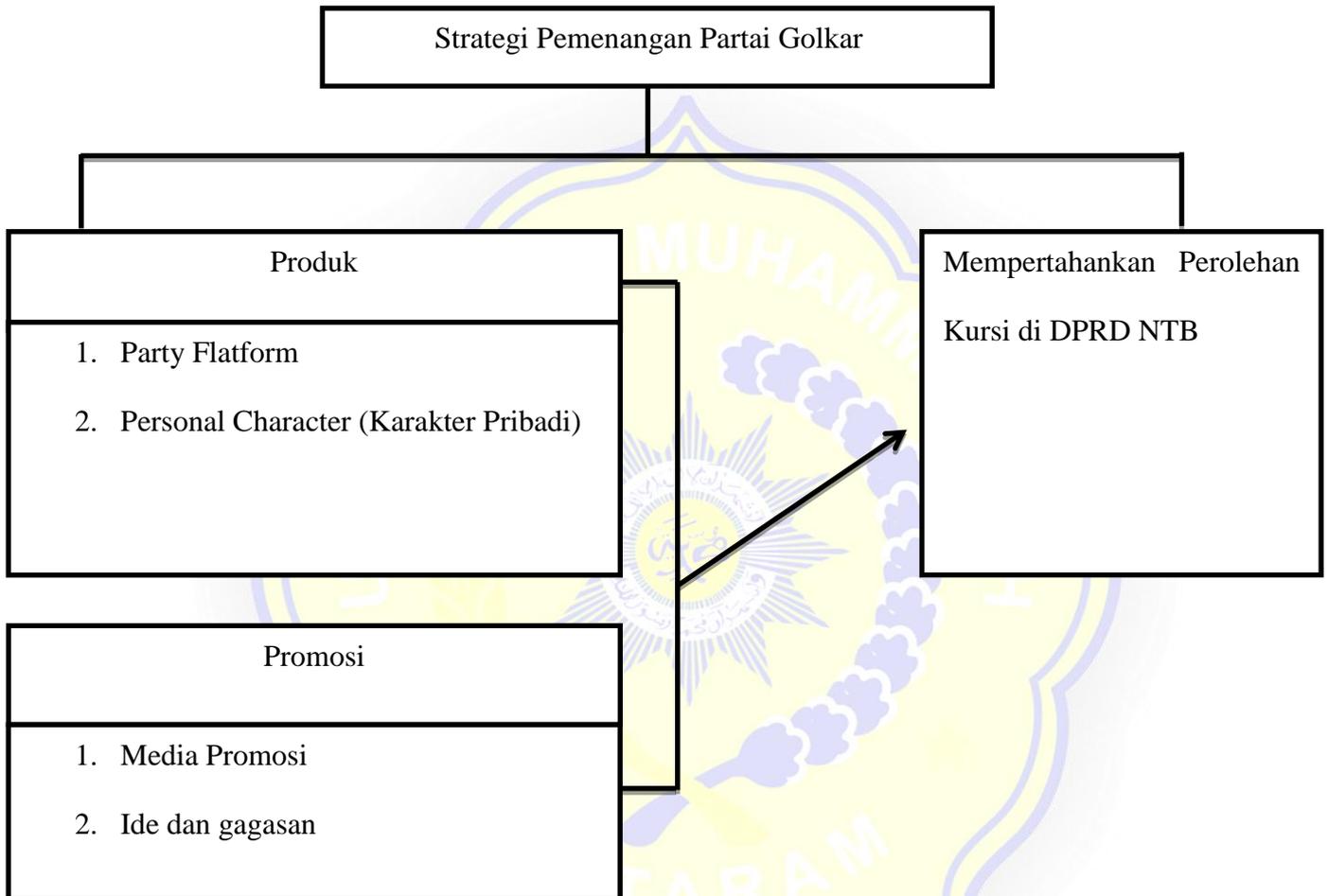
terletak pada rakyat itu sendiri untuk menentukan keterwakilan dan sekaligus pemimpinya.

Selama hampir 6 (enam) decade Indonesia sebagai Negara telah menyelenggarakan pemilu sebanyak 11 (Sebelas) kali sejak pemilu pertama yang diselenggarakan pada tahun 1995. System pemilu yang telah dilaksanakan sepanjang sejarah Pelaksanaan Pemilu di Indonesia adalah system pemilu proporsional, baik itu proporsional tertutup maupun proporsional terbuka. Berdasarkan teori, setidaknya terdapat 3 (tiga) system pemilu; 1. System pemilu proporsional, 2. System pemilu distrik, dan 3. Sistem pemilu campuran.

Pemilu secara filosofis merupakan sarana untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, dan berkualitas, (Pratiwi, 2017, h. 324). Dalam pelaksanaan pilkada terdapat beberapa tantangan, seperti terjadinya praktek politik uang, terutama pada pelaksanaan pilkada. Politik uang adalah upaya patronase untuk menyuap pemilih dengan memberikan uang atau jasa agar preferensi suara pemilih dapat diberikan kepada seorang penyuap, (Aspinall, dan Sukmajati, 2015,3).

2.4. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.4.1. Definisi Konseptual

Adalah abstraksi yang diungkapkan dalam kata-kata sehingga dapat membantu pemahaman terhadap suatu hal, bahkan dianggap mampu untuk menggambarkan sesuatu dalam hal karakteristik abstrak dan hubungannya dengan entitas konseptual lainnya. Dengan demikian definisi konseptual dari tiap variabel dapat melihat sebagai berikut:

1. Produk

Adalah apa yang menjadi nilai jual kepada masyarakat oleh partai Golkar atau platform partai yang berisikan konsep, ideology bahkan visi misi yang tergantung pada AD/ART partai itu sendiri, bahkan janji Program misalnya Ketua DPRD menjanjikan kepada masyarakat pembangunan jalan rasa, atau didunia pertanian akan memberikan alat-alat produksi tepat guna. Selain dari apa yang telah dikerjakan partai politik pada waktu itu sumbangan dalam pembentuk sebuah produk politik. Akhirnya, citra seorang pemimpin menepati janjinya kepada masyarakat public sehingga boleh dikatakan pemimpin yang berintegritas.

2. Promosi

Tidaklah lajim mendengar kalimat promosi ketika dalam pemasaran produk pastilah sangat membutuhkan promosi dengan berbagai cara dilakukan seorang kandidat yang bertarung di pemilu dengan daya dukung tim sukses menggunakan ide kreatif mereka misalkan lewat social media karna pada jaman sekarang masyarakat semua sudah terjangkau dengan perkembangan jaman sehinga partai memakai Media massa seperti koran, televisi, brosur, tulisan di facebook, IG, Twitter dan WhatsApp sehingga dapat mempengaruhi masa Bahkan kandidat legislatif, dalam melakukan promosi yang dilakukan adalah dengan cara memasang baliho di depan jalan umum oleh seorang kandidat partai politik dan itulah yang menjadi sarana

yang paling tepat digunakan.

2.4.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional di dalam variabel penelitian adalah suatu sifat serta nilai dari tujuan tersebut bahkan aksi yang memiliki tipe tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan.

Tabel 2.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Produk (Product)	<ul style="list-style-type: none">• Keataan• Pribadi	<ul style="list-style-type: none">• Party platform• Karakter Pribadi
2	Promosi (Promotion)	<ul style="list-style-type: none">• Visi misi• Ideologi Partai Politik	<ul style="list-style-type: none">• Media promosi• Ide dan gagasan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari teka-teki penasaran suatu objek. Metode penelitian juga sangatlah penting sekali dalam setiap melakukan penelitian, karena dengan demikian cara tersebut akan mudah memudahkan seorang peneliti dalam memecahkan masalahnya.

Menurut Sugiyono (2014:6) mengatakan bahwa metode penelitian dapat di artikan secara ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, meningkatkan, dan pembuktian suatu ilmu pengetahuan tertentu.

Penelitian kualitatif adalah bagaimana seorang peneliti melakukan penelitian mengenai kajian yang bersifat deskriptif dan kecenderungan menggunakan analisis, Landasan teori dimanfaatkan sebagai pengarah supaya memfokuskan penelitian sesuai dengan keadaan nyata dilapangan. Penelitian ini pengarang hendak mencari bagaimana **“Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Tahun 2019 (Studi Kasus Fraksi Golkar Provinsi NTB)”**.

Besar harapan dengan adanya penelitian ini maka dapat menganalisis mengenai tentang Strategi Pemenangan Partai Politik Dalam Mempertahankan Perolehan Kursi Tahun 2019 pada kantor Fraksi Partai Golkar DPRD Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai seorang peneliti

berusaha mendapatkan data disaat melakukan penelitian dan tentunya berhubungan dengan Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Mempertahan Perolehan Kursi Di DPRD Provinsi NTB Pada Pemilu 2019.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di kantor Fraksi Partai Golkar Provinsi Nusa Tenggara Barat, Letak Geografis Fraksi Partai Golkar Provinsi NTB, terletak di jalan Udayana No 11 Kel. Dasan Agung, Kec. Selaparang Kota Mataram NTB gedung Sekretariat DPRD Provinsi NTB bersebelahan dengan kantor DPRD Provinsi NTB namun masih dikatakan satu ruang lingkup kantor, bersebelahan dengan Mesjid Islamic Center Kota Mataram.

3.3. Waktu Penelitian

Waktu saat dilaksanakan penelitian pada akhir desember 2021 sampai dengan januari 2022 dengan alokasi sebagai berikut.

Tabel 2.3.
Target Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Akhir Desember 2021- Januari 2022							
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
	Bulan								
1.	Mengajukan judul proposal skripsi								
2.	Menyusun proposal								
3.	Seminar proposal								
4.	Memperbaiki proposal								
5.	Pelaksanaan Penelitian								
6.	Menyusun Skripsi								
7.	Seminar Hasil								
8.	Perbaikan Skripsi								
9	Yudisium								
10	Wisuda								

3.4. Pemilihan Narasumber atau Informan

Informan Adalah Narasumber yang memberikan jawaban hasil dari pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentang judul karyanya yang berlandaskan rumusan masalah penelitian yang diteliti tersebut. pada penelitian ini dalam Teknik informan dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling dengan demikian informasi yang didapatkan secara akurat dan actual maka informan dimaksudkan keharusan untuk memahami selengkapnya mengenai objek riset yang diteliti oleh seorang penulis.

Tabel 3.1
Data Narasumber atau Informan

No	Narasumber	Jumlah
1	Ketua Fraksi Partai Golkar Provinsi Nusa Tenggara Barat	1 Orang
2	Wakil Ketua Fraksi Partai Golkar Provinsi Nusa Tenggara Barat	1 Orang
3	Sekretaris Fraksi Partai Golkar Provinsi Nusa Tenggara Barat	1 Orang
4	Anggota Dewan Golkar DPRD NTB	3 Orang
5	Staf ahli Fraksi Partai Golkar Provinsi Nusa Tenggara Barat	1 Orang
Jumlah		7 Orang

3.5. Sumber dan Jenis Data

Teknik dalam mengumpulkan data penelitian ini merupakan metode atau cara yang dilaksanakan untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti.

3.5.1. Teknik pengumpulan data primer

Adalah data-data yang diperoleh dari melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi titik saran penelitian tersebut.

Berbagai macam data primer yakni

a. Wawancara

Adalah berkomunikasi langsung dengan narasumber sesuai panduan pewawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang di lontarkan oleh peneliti terhadap narasumber. Dalam hal Teknik mengumpulkan data yang di teliti tentang *Strategi Pemenangan Partai Golkar Dalam Mempertahan Perolehan Kursi Di DPRD Provinsi NTB Pada Pemilu 2019* Ini di lakukan wawancara dengan narasumber yang relevan.

b. Observasi

Ialah memperoleh data yang dibutuhkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara diatas dengan meninjau oleh peneliti yang dimana seorang peneliti sangat berperan aktif di lokasi penelitian, maka dari itu mulai berimajinasi seorang peneliti ketika melihat suatu objek yang di observasikan dan menumbuhkan hasilnya tersebut.

Tabel 3.1
Analisis Data Primer

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	Sumber Data
1	Produk (Product)	<ul style="list-style-type: none">• Party flatform• Karakter Pribadi	Bagaimana Party flatform? Apa Karakter Pribadi?	<ul style="list-style-type: none">• Fraksi Golkar• Kandidat Legislatif yang bertarung
2	Promosi (Promotion)	<ul style="list-style-type: none">• Media promosi• Ide dan gagasan	Bagaiman cara partai dalam mempromosikan ide dan gagasan melalui media massa?	<ul style="list-style-type: none">• Kandidat Parpol• Tim Sukses

3.5.2. Teknik pengumpulan data sekunder

Data sekunder ini untuk membantu data primer di atas sehingga memperoleh data yang akurat.

Cara mengumpulkan data sekunder sebagai berikut:

- a. Dokumentasi yaitu dalam mengumpulkan data dengan menggunakan catatan-catatan, dokumen dan lain-lain yang dapat membantu untuk memperoleh data.
- b. Kepustakaan adalah sumber dari buku, karya ilmiah, koran online dan artikel

Tabel 3.2
Analisis Data Sekunder

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	Sumber Data
1	Produk (Product)	<ul style="list-style-type: none"> • Party flatform • Karakter Pribadi 	Dokumen, dan rekaman, surat kabar, foto-foto, dan lain-lain Party flatform Dokumen Karakter Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Fraksi Golkar • Kandidat Legislatif yang bertarung
2	Promosi (Promotion)	<ul style="list-style-type: none"> • Media promosi • Ide dan gagasan 	Dokumen partai dalam mempromosikan ide dan gagasan melalui media massa	<ul style="list-style-type: none"> • Kandidat Parpol • Tim Sukses

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu dari hasil wawancara, observasi, kepustakaan dan dokumentasi dengan daya dukung memerlukan alat bantu sebagai instrument yaitu kamera, handphone untuk merekam hasil wawancara dengan responden, bolpoint dan buku.

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.

Menurut Nasution didalam buku Sugiyono (2014:236), menyatakan demikian bahwasannya analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, bahkan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2014:246) Analisis data dalam menyediakan agar mudah dimengerti, maka tindakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pada analisis model

Hasil wawancara, observasi, dengan berbagai dokumen berdasarkan golongan yang sesuai dengan persoalan penelitian

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis dengan menajamkan, menggolongkan, memfokuskan, membuang data yang tidak perlu digunakan

3. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian informasi dan dimungkinkan kesimpulan kajian untuk menemukan ideal yang bermakna dengan memberikan peluang adanya penarikan simpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Merupakan bagian dari suatu kegiatan yang tersusun sehingga seorang peneliti dapat menarik kesimpulan dari hasil data primer dan data sekunder

3.8. Uji Keabsahan Data

Adalah pengecekan data untuk menilai kebenaran suatu penelitian dengan menggunakan cara analisis kualitatif. Adapun cara peneliti untuk menguji kejujuran data yaitu;

- 1. Perpanjangan Pengamatan**

Adalah peneliti kembali kelapangan studi kasus dengan melakukan observasi, wawancara dengan data baru.

- 2. Teknik Triangulasi**

Yaitu merupakan proses penguatan buku dari beberapa sumber dalam penelitian yang berada dari setiap penelitian.

- 3. Mengadakan Member Check**

Adalah proses pengecekan data yang didapatkan peneliti dari lokasi studi kasus atau memahami benar atau tidak berdasarkan data primer dan sekunder.